

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS KINERJA BANK UMUM SYARIAH SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX*

Disusun oleh:
HURUL AINI MAHMUDAH
NIM. 4417020034

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
SEPTEMBER 2021**

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS KINERJA BANK UMUM SYARIAH SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX*

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:
HURUL AINI MAHMUDAH
NIM. 4417020034

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
SEPTEMBER 2021**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi Terapan ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi Terapan ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Hurul Aini Mahmudah

NIM : 4417020034

Tanda Tangan :



Tanggal : 8 September 2021





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Hurul Aini Mahmudah

NIM : 4417020034


Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Judul Laporan Skripsi : Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Berdasarkan *Islamicity Performance Index*.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah, Program Pendidikan Sarjana Terapan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si. ()

Anggota Penguji : Nurul Hasanah, S.ST., M.Si. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 1 September 2021



Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

NIP. 196404151990032002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Hurul Aini Mahmudah
Nomor Induk Mahasiswa : 4417020034
Jurusan/ Program Studi : Akuntansi/Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Laporan Skripsi : Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Berdasarkan *Islamicity Performance Index*

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Nurul Hasanah, S.ST., M.Si.

NIP. 199201122018032001

Pembimbing II

Ach. Bakhrul Muchtasib, S.EI., M.Si.

NIP. 197902232014041001

Ketua Program Studi
Keuangan dan Perbankan Syariah

Ida Syafrida, S.E., M.Si.

NIP. 197602042005012001



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'aalamiin, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam karena atas segala rahmat dan karunia-NYA, penulis dapat menyelesaikan Skripsi Terapan yang berjudul “**Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Berdasarkan *Islamicity Performance Index***” dengan sebaik-baiknya. Skripsi Terapan ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah, Program Pendidikan Sarjana Terapan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari masukan, arahan, dukungan, serta bimbingan yang diberikan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada

1. Bapak Dr. Sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta;
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta;
3. Ibu Ida Syafrida, S.E, M.Si. selaku Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah, selaku dosen pada beberapa mata kuliah kompetensi program studi. Terimakasih atas dedikasi dan bimbingan yang telah diberikan selama masa perkuliahan;
4. Ibu Nurul Hasanah, S.ST., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, dan masukan dalam penyusunan skripsi terapan ini. Terimakasih atas kemudahan, didikan, serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis;
5. Bapak Ach. Bakhrul Muchtasib, S.El., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, dan masukan dalam penyusunan skripsi terapan ini. Terimakasih atas kemudahan, didikan, serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis;
6. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Yuddy Mahmudi T. dan Ibunda Heny Suryani yang selama ini yang telah memberikan dukungan baik moral

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

maupun materil serta doa yang tak pernah putus sehingga dapat diselesaikannya skripsi terapan ini. Serta ucapan teimakasih untuk kakak dan adik tercinta, Mufariddin Mahmudi, Muhammad Affan Mahmudi dan Salsabila Aprilia Zahra yang selalu mendukung, mengerti, dan memberikan semangat agar cepat menyelesaikan program studi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi terapan ini masih belum sempurna. Penulis menerima kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bogor, 29 Agustus 2021

Penulis

Hurul Aini Mahmudah

NIM: 4417020034





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hurul Aini Mahmudah
NIM : 4417020034
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Berdasarkan Islamicity Performance Index”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 8 September 2021

Yang menyatakan

Hurul Aini Mahmudah

NIM. 4417020034



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hurul Aini Mahmudah
Keuangan dan Perbankan Syariah

Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Berdasarkan *Islamicity Performance Index*

ABSTRAK

Industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif. Perkembangan tersebut tentunya harus diiringi dengan kinerja bank syariah. Terdapat masalah kritis terkait dengan pengukuran kinerja bank syariah, dimana berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang ada saat ini belum mencakup pengukuran kinerja dari sisi sosial dan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja perbankan syariah di Indonesia secara komprehensif mencakup keseluruhan kinerja bank syariah dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*. Sampel penelitian adalah 12 Bank Umum Syariah di Indonesia. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan tahunan di *website* masing-masing bank syariah dengan tahun penelitian 2018-2020. Berdasarkan tahun penelitian ditetapkan data sebelum pandemi Covid-19 (2018-2019) dan data selama pandemi Covid-19 (2020). Terdapat keterbatasan data 2020, dimana pada bulan Januari dan Februari tidak terdampak Covid-19, tetapi dalam menganalisis kinerja menggunakan data tahunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja bank umum syariah sebelum dan selama pandemi Covid-19 berdasarkan *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* memperoleh predikat “Sangat Memuaskan”. Berdasarkan *Directors-Employee Welfare Ratio* memperoleh predikat “Kurang Memuaskan”. Berdasarkan *Profit Sharing Ratio* memperoleh predikat “Tidak Memuaskan” dan “Kurang Memuaskan”. Berdasarkan *Equitable Distribution Ratio* memperoleh predikat “Tidak Memuaskan”. Berdasarkan *Zakat Performance Ratio* memperoleh predikat “Sangat Tidak Memuaskan”.

Kata Kunci: Pengukuran Kinerja, *Islamicity Performance Index*, Bank Umum Syariah, Pandemi Covid-19



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hurul Aini Mahmudah
Keuangan dan Perbankan Syariah

Performance Analysis of Islamic Commercial Banks Before and During the Covid-19 Pandemic Based on Islamicity Performance Index

ABSTRACT

The Islamic banking industry in Indonesia shows positive growth. These developments must be accompanied by the performance of Islamic banks. There are problems related to measuring the performance of Islamic banks, which are based on the current regulations of the Financial Services Authority that don't cover the performance of Islamic banks from a social and spiritual perspective. This study aims to measure the performance of Islamic banking in Indonesia comprehensively covering the overall performance of Islamic banks using the Islamicity Performance Index approach. The research sample is 12 Islamic Commercial Banks in Indonesia. The type of data used is secondary data obtained from the publication of annual reports on the sites of each Islamic bank with the research year 2018-2020. Based on research that determined data before the Covid-19 (2018-2019) and data during the Covid-19 (2020). There is limited data for 2020, which are January and February were not affected by Covid-19, but in analyzing performance using annual data. The results of this study indicate that the performance of Islamic commercial banks before and during the Covid-19 based on the Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio obtained the predicate "Very Satisfactory". Based on the Directors-Employee Welfare Ratio obtained the predicate "Less Satisfactory". Based on the Profit Sharing Ratio obtained the predicate "Unsatisfactory" and "Less Satisfactory". Based on the Equitable Distribution Ratio obtained the predicate "Unsatisfactory". Based on the Zakat Performance Ratio obtained the predicate "Highly Unsatisfactory".

Keywords: *Performance Measurement, Islamicity Performance Index, Islamic Commercial Bank, Covid-19 Pandemic*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Bank Syariah.....	12
2.1.2 Penilaian Kinerja Bank	16
2.1.3 Teori <i>Stakeholder</i>	17
2.1.4 <i>Islamicity Performance Index</i>	17
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Berfikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Objek Penelitian	27
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	27
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	28
3.5 Metode Pengumpulan Data	29
3.6 Metode Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
4.1.2 Analisis berdasarkan <i>Islamicity Performance Index</i>	32
4.2 Pembahasan Penelitian.....	41
BAB V PENUTUP.....	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kantor dan Pegawai Perbankan Syariah di Indonesia	2
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	28
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	28
Tabel 3.3 Predikat Penilaian <i>Islamicity Performance Index</i>	31
Tabel 4.1 <i>Profit Sharing Ratio</i> Sebelum Pandemi Covid-19	33
Tabel 4.2 <i>Profit Sharing Ratio</i> Selama Pandemi Covid-19	33
Tabel 4.3 <i>Zakat Performance Ratio</i> Sebelum Pandemi Covid-19	34
Tabel 4.4 <i>Zakat Performance Ratio</i> Selama Pandemi Covid-19	35
Tabel 4.5 <i>Equitable Distribution Ratio</i> Sebelum Pandemi Covid-19	36
Tabel 4.6 <i>Equitable Distribution Ratio</i> Selama Pandemi Covid-19	36
Tabel 4.7 <i>Directors-Employee Welfare Ratio</i> Sebelum Pandemi Covid-19	38
Tabel 4.8 <i>Directors-Employee Welfare Ratio</i> Selama Pandemi Covid-19	38
Tabel 4.9 <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio</i> Sebelum Pandemi Covid-19	40
Tabel 4.10 <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio</i> Selama Pandemi Covid-19	40

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....26



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data Variabel Bank Aceh Syariah
- Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel Bank BNI Syariah
- Lampiran 3 Tabulasi Data Variabel Bank BRI Syariah
- Lampiran 4 Tabulasi Data Variabel Bank Jabar Banten Syariah
- Lampiran 5 Tabulasi Data Variabel Bank Mega Syariah
- Lampiran 6 Tabulasi Data Variabel Bank Muamalat Indonesia
- Lampiran 7 Tabulasi Data Variabel Bank Panin Dubai Syariah
- Lampiran 8 Tabulasi Data Variabel Bank Syariah Bukopin
- Lampiran 9 Tabulasi Data Variabel Bank Syariah Mandiri
- Lampiran 10 Tabulasi Data Variabel Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
- Lampiran 11 Tabulasi Data Variabel BCA Syariah
- Lampiran 12 Tabulasi Data Variabel BPD Nusa Tenggara Barat Syariah



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua, yakni bank konvensional yang berdasarkan pada prinsip bunga dan bank syariah yang berdasarkan pada prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Dasar-dasar suatu akad yang menjadi pilar dalam operasional perbankan syariah, sebenarnya telah mendapatkan pengaturan. Namun demikian, masih dibutuhkan adanya tindakan manusia agar suatu konsep yang ada dapat diimplementasikan. Salah satu contoh kemajuan besar dalam hal muamalah adalah munculnya keinginan dari sebagian besar umat Islam untuk menjalankan agamanya (Islam) secara *kaffah*, termasuk di bidang ekonomi (Umam & Utomo, 2017:1-21).

Upaya perkembangan perbankan syariah di Indonesia didukung secara intensif oleh pemerintah karena sejalan dengan tujuan pembangunan nasional Indonesia untuk mencapai terciptanya masyarakat adil dan makmur berdasarkan demokrasi ekonomi, dengan mengembangkan sistem ekonomi yang berlandaskan pada nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan dan kemanfaatan yang sesuai dengan prinsip syariah. Industri perbankan syariah nasional dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018-2020 mengalami pertumbuhan yang positif ditandai dengan perkembangan aset, Pembiayaan yang Disalurkan (PYD), dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah (Desember, 2020), aset perbankan syariah menunjukkan tren positif dimana pada periode 2018 aset sebesar 489,7 Triliun Rupiah, kemudian pada tahun 2019 dan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2020 mengalami kenaikan masing-masing menjadi sebesar 538,3 Triliun Rupiah dan 608,9 Triliun Rupiah. Begitu pula dengan pembiayaan yang disalurkan juga mengalami kenaikan dari 2018-2020 dimana masing-masing sebesar 329,3 Triliun Rupiah, 365,1 Triliun Rupiah, dan 394,6 Triliun Rupiah. Selain perkembangan aset dan pembiayaan yang disalurkan, indikator pertumbuhan perbankan syariah dapat dilihat dari jumlah DPK yang juga mengalami peningkatan dari tahun 2018-2020 yaitu masing-masing sebesar 380 Triliun Rupiah, 425,5 Triliun Rupiah, dan 475,8 Triliun Rupiah. Pertumbuhan bank syariah tersebut diikuti oleh perkembangan jaringan kantor dan jumlah pegawai yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Kantor dan Pegawai Perbankan Syariah di Indonesia
(Posisi Maret 2021)

	2018	2019	2020	Maret 2021
Bank Umum Syariah				
Jumlah Bank	14	14	14	12
Jumlah Kantor	1.875	1.919	2.034	2.038
Jumlah Pegawai	49.516	49.654	50.212	50.483
Unit Usaha Syariah (UUS)				
Jumlah UUS	20	20	20	20
Jumlah Kantor	354	381	392	375
Jumlah Pegawai	4.955	5.186	5.326	5.357
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)				
Jumlah BPRS	167	164	163	163
Jumlah Kantor	495	617	627	631
Jumlah Pegawai	4.918	6.620	6.750	6.800

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Maret 2021 (Otoritas Jasa Keuangan, 2021)
– data diolah.

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis syariah. Dengan demikian, bank syariah harus mengikuti etika bisnis Islam. Tujuan bank syariah berbeda dengan bank konvensional yang hanya terfokus pada tujuan komersil yaitu memaksimalkan keuntungan untuk pemegang saham. Tujuan pendirian bank syariah adalah untuk mencapai *fallah* (kesuksesan dunia dan akhirat) dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam termasuk kontribusi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Selain itu, bank syariah harus mengungkapkan semua kegiatan utamanya. Hameed et.al (2004) menyatakan bahwa sebagai salah satu lembaga bisnis Islam, bank syariah tidak hanya wajib



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

melaporkan informasi mengenai kinerja keuangan tetapi juga informasi mengenai prestasi bank dalam memenuhi pelaporan keuangan yang benar dan memadai sesuai kepatuhan syariah serta kepedulian sosial dan lingkungan secara keseluruhan kepada para *stakeholder*.

Pelaporan informasi kinerja kepada *stakeholder* bank syariah, seharusnya tidak terbatas pada informasi keuangan, melainkan juga informasi non-keuangan yang memungkinkan nasabah mengetahui tingkat kesesuaian operasional bank dengan prinsip syariah. Hal ini dapat mewujudkan kepercayaan dari *stakeholder* terhadap dana yang diinvestasikan. Ekspektasi *stakeholder* terhadap bank syariah tentu berbeda dengan bank konvensional. Hal ini didasari oleh kesadaran bahwasannya bank syariah sebagai bagian dari sistem ekonomi Islam, didirikan juga untuk mencapai tujuan sosial-ekonomi. Sejauh ini sebagian besar umat Islam juga telah menyadari bahwa sekarang tidak hanya berapa banyak tingkat pengembalian yang bisa diperoleh, tetapi yang lebih penting adalah di mana uang yang dimiliki telah diinvestasikan.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait syariah (www.ojk.go.id), belum ada aturan khusus yang mengatur penilaian kinerja non-keuangan pada bank syariah khususnya yang terkait dengan kinerja dilihat dari sisi sosial dan spiritual. Pengaturan terkait kinerja bank syariah diatur dalam Peraturan OJK Nomor 8/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dalam aturan tersebut dijelaskan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank syariah dilakukan dengan pendekatan risiko *RBBR (Risk based Bank Rating)* berdasarkan faktor *RGEC* yang dibagi menjadi 4 faktor yang wajib dipenuhi oleh bank yaitu meliputi *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*. Penilaian *risk profile* dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Non Performing Financing (NPF)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. *NPF* digunakan untuk melihat pembiayaan yang memiliki performa tidak baik dan dikategorikan sebagai pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet., sedangkan *FDR* untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank. Kemudian faktor *GCG* digunakan dengan tujuan utama mempertinggi nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lain. Penilaian

faktor *Earnings* atau rentabilitas diukur dengan indikator *Return on Assets (ROA)* dan *Net Operation Margin (NOM)*. *ROA* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya, sedangkan *NOM* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh pendapatan operasional bersih dari margin atau bagi hasil pembiayaan yang disalurkan. Selanjutnya untuk faktor *Capital* atau permodalan diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. *CAR* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menanggung kerugian dari setiap aktiva produktif yang berisiko.

Dari penjelasan tersebut pengukuran kinerja bank syariah saat ini dengan menggunakan metode *RGEC* hanya memperlihatkan kinerja keuangan pada umumnya saja yang belum mampu memperlihatkan nilai-nilai spiritual dan sosial yang terkandung dalam perbankan syariah yaitu nilai-nilai tentang keadilan, kehalalan, dan kesucian. Dengan demikian dibutuhkan adanya pengembangan regulasi yang lebih komprehensif dan mampu mengukur keseluruhan kinerja bank syariah. Prof. Humayon Dar, *Director General of Cambridge Institute of Islamic Finance (Cambridge-IIF)* mengatakan bahwa perkembangan regulasi menjadi faktor penting yang mendorong industri perbankan syariah menuju keberlanjutan (*sustainability*) dan semakin kompetitif dalam industri keuangan syariah global (Siaran Pers Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), 2019).

Upaya untuk merumuskan kinerja yang khas bagi perbankan syariah dilakukan oleh Hameed et.al (2004) melalui sebuah indeks yang dinamakan *Islamicity Performance Index*. Terdapat enam rasio keuangan yang diukur dari *Islamicity Performance Index*, yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Directors-Employee Welfare Ratio*, *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* dan *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment Ratio*. Penelitian ini menggunakan lima dari enam rasio yang ada, rasio yang tidak digunakan adalah *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment Ratio* karena data tidak dapat ditelusuri dalam laporan keuangan bank syariah. Rasio yang digunakan antara lain, *Profit Sharing Ratio* dimana rasio ini penting untuk mengidentifikasi seberapa besar bank syariah telah berhasil mencapai tujuan eksistensi sebagai bank bagi hasil. *Zakat Performance Ratio* digunakan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

untuk melihat ketaatan bank syariah dalam membayarkan zakatnya. *Equitable Distribution Ratio* dan *Directors-Employee Welfare Ratio* dapat mencerminkan keberadaan prinsip keadilan yang dilakukan oleh bank syariah. *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* menunjukkan aspek kehalalan dan keberhasilan pelaksanaan prinsip dasar bank syariah yaitu terbebas dari unsur riba. *Islamicity Performance Index* merupakan salah satu metode yang mampu mengungkapkan nilai-nilai materialistik dan spiritual yang ada dalam bank syariah. Penggunaan *Islamicity Performance Index* untuk mengukur kinerja bank syariah dipandang penting karena indeks ini bertujuan membantu *stakeholder* dalam menilai kinerja bank syariah. Dengan menggunakan *Islamicity Performance Index* maka akan memudahkan *stakeholder* untuk mengetahui porsi pembiayaan bagi hasil yang dilakukan oleh bank syariah, persentase zakat yang disalurkan oleh bank syariah, distribusi yang adil pada masyarakat, perbandingan kesejahteraan direktur dan pegawai dan perbandingan pendapatan halal dan tidak halal. Dengan rasio-rasio tersebut maka akan semakin terlihat dengan jelas, keberadaan prinsip ketaatan, keadilan, kehalalan, dan penyucian yang ada di bank syariah.

Penelitian yang mengevaluasi kinerja perbankan syariah dengan menggunakan *Islamicity Performance Index* telah dilakukan oleh Meilani et.al (2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perbankan syariah di Indonesia sudah cukup baik. Namun ada dua rasio yang kurang memuaskan, yaitu *Zakat Performance Ratio* dan *Directors-Employee Welfare Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa zakat yang dikeluarkan oleh perbankan syariah di Indonesia masih rendah dan masih terdapat kesenjangan yang besar antara kesejahteraan direksi dan karyawan. Hasil yang sama juga diperoleh oleh Hayati & Ramadhani (2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* dan *Directors-Employee Welfare Ratio* memiliki hasil yang tidak memuaskan. Hasil tidak memuaskan dari *Zakat Performance Ratio* dalam *Islamicity Performance Index* bertolak belakang dengan penelitian Amirah & Raharjo (2014) yang menunjukkan bahwa zakat berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan perbankan syariah terhadap dana pihak ketiga sebagai variabel mediasi. Adapun penelitian Antonio et.al (2012) mengukur kinerja bank syariah dari segi tujuan syariah melalui pendekatan *Maqashid Sharia Index*. Indeks ini hanya mengukur

kinerja perbankan syariah dari sisi spiritual dan sosialnya saja.

Penelitian ini memiliki fokus untuk melakukan pengukuran kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan *Islamicity Performance Index* sebelum (2018-2019) dan selama pandemi Covid-19 (2020). Pandemi Covid-19 berdampak besar untuk perekonomian dan keuangan Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia merosot tajam pada kuartal III dan IV 2020, tercatat pertumbuhan ekonomi minus 3,49 persen di kuartal III dan minus 2,19 persen di kuartal IV 2020 (www.bps.go.id). Dampak pandemi Covid-19 di bidang keuangan salah satunya di sektor pembiayaan, dibuktikan dengan diterbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Relaksasi Kredit/Pembiayaan bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 (OJK, 2020). Regulasi ini bertujuan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan perbankan, karena kebijakan tersebut mempunyai dampak terhadap kinerja perbankan (Albanjari & Kurniawan, 2020). Penelitian tentang kinerja bank syariah sebelum dan selama pandemi Covid-19 telah dilakukan oleh Azhari & Wahyudi (2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 mempengaruhi kinerja perbankan syariah yang ditunjukkan dengan gejala fluktuasi terutama diawal masa pandemi Covid-19. Kinerja pada bank syariah mengalami fluktuasi pada sisi DPK dan *Debt Financing*. Pada sisi pembiayaan sewa mengalami penurunan yang cukup konstan pada masa pandemi. Pada sisi *Equity Financing* mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dan stabil. Penelitian Sullivan & Widodoatmodjo (2021) menunjukkan hasil bahwa dampak pandemi Covid-19 belum dapat dirasakan oleh industri perbankan. Dari uraian tersebut maka dalam penulisan ilmiah ini peneliti mengambil judul “**Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Berdasarkan *Islamicity Performance Index***”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Industri perbankan syariah di Indonesia dalam tiga tahun terakhir (2018-2020) menunjukkan pertumbuhan yang positif. Perkembangan tersebut tentunya harus diiringi dengan kinerja bank syariah dalam mewujudkan kepercayaan dari *stakeholder* terhadap dana yang diinvestasikan. Ekspektasi *stakeholder* terhadap

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bank syariah berbeda dengan bank konvensional karena bank syariah didasari dengan tujuan untuk mencapai *fallah* (kesuksesan dunia dan akhirat) dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam seperti mewujudkan keadilan distribusi, mengurangi kemiskinan, dan mencapai kesejahteraan sosial masyarakat (Sahroni & Karim, 2019:72). Dengan demikian, penilaian kinerja bank syariah bukan hanya dilihat dari kinerja keuangan, tetapi juga dari kinerja non-keuangan termasuk kinerja sosial dan spiritual.

Terdapat masalah kritis terkait dengan pengukuran kinerja bank syariah, dimana untuk saat ini pengukurannya belum secara komprehensif mencakup keseluruhan kinerja bank syariah. Hal ini dilihat dari belum adanya aturan OJK yang mengatur secara khusus mengenai pengukuran kinerja bank syariah dari sisi sosial dan spiritual, padahal pengukuran kinerja tersebut juga menjadi acuan penting bagi bank syariah dalam menjaga kinerja sosialnya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder*. Aturan yang ada saat ini mengenai kinerja bank syariah lebih kepada kinerja keuangan yang diukur dengan rasio-rasio yaitu melalui metode *RBBR (Risk based Bank Rating)* dengan menggunakan faktor *RGEC (Risk profile, GCG, Earnings, Capital)*.

Dalam rangka mengakomodir penilaian kinerja bank syariah secara komprehensif, maka dalam penelitian ini akan dilakukan analisis kinerja bank syariah dengan menggunakan alternatif pengukuran yang dikenal dengan *Islamicity Performance Index*. Indeks tersebut dapat memudahkan *stakeholder* untuk mengetahui porsi pembiayaan bagi hasil yang dilakukan oleh bank syariah, persentase zakat yang disalurkan oleh bank syariah, distribusi yang adil pada masyarakat, perbandingan kesejahteraan direktur dan pegawai, dan perbandingan pendapatan halal dan tidak halal.

Analisis kinerja bank syariah dalam penelitian ini dilakukan dalam periode sebelum dan selama pandemi Covid-19. Hasil penelitian Azhari & Wahyudi (2020) menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 mempengaruhi kinerja perbankan syariah yang ditunjukkan dengan gejala fluktuasi terutama diawal masa pandemi Covid-19, sedangkan penelitian Sullivan & Widodoatmodjo (2021) menunjukkan hasil bahwa dampak pandemi Covid-19 belum dapat dirasakan oleh industri perbankan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja Bank Umum Syariah sebelum (2018-2019) dan selama (2020) pandemi Covid-19 yang diukur dari *Profit Sharing Ratio*?
2. Bagaimana kinerja Bank Umum Syariah sebelum (2018-2019) dan selama (2020) pandemi Covid-19 yang diukur dari *Zakat Performance Ratio*?
3. Bagaimana kinerja Bank Umum Syariah sebelum (2018-2019) dan selama (2020) pandemi Covid-19 yang diukur dari *Equitable Distribution Ratio*?
4. Bagaimana kinerja Bank Umum Syariah sebelum (2018-2019) dan selama (2020) pandemi Covid-19 yang diukur dari *Directors-Employee Welfare Ratio*?
5. Bagaimana kinerja Bank Umum Syariah sebelum (2018-2019) dan selama (2020) pandemi Covid-19 yang diukur dari *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis secara empiris kinerja Bank Umum Syariah sebelum (2018-2019) dan selama (2020) pandemi Covid-19 yang diukur dari *Profit Sharing Ratio*.
2. Menganalisis secara empiris kinerja Bank Umum Syariah sebelum (2018-2019) dan selama (2020) pandemi Covid-19 yang diukur dari *Zakat Performance Ratio*.
3. Menganalisis secara empiris kinerja Bank Umum Syariah sebelum (2018-2019) dan selama (2020) pandemi Covid-19 yang diukur dari *Equitable Distribution Ratio*.
4. Menganalisis secara empiris kinerja Bank Umum Syariah sebelum (2018-2019) dan selama (2020) pandemi Covid-19 yang diukur dari *Directors-Employee Welfare Ratio*.
5. Menganalisis secara empiris kinerja Bank Umum Syariah sebelum (2018-

2019) dan selama (2020) pandemi Covid-19 yang diukur dari *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio*.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan pengukuran kinerja bank syariah secara keseluruhan, baik dari sisi materialistik maupun dari sisi spiritual dan sosial sebelum (2018-2019) dan selama (2020) pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mempertajam daya pikir ilmiah, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai penilaian kinerja bank syariah berdasarkan *Islamicity Performance Index*.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi akademisi sebagai bahan perbandingan dalam penulisan yang sejenis, sehingga penulisan ini dapat lebih disempurnakan pada penulisan selanjutnya dengan penambahan variabel lain dan objek penelitian.

c. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selaku regulator untuk mengembangkan suatu indeks yang dapat mengevaluasi dan mengukur kinerja bank syariah secara menyeluruh guna menciptakan ekosistem regulasi keuangan dan perbankan syariah yang kuat.

d. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan evaluasi terhadap kinerja perbankan syariah dan diharapkan bank syariah dapat segera



memperbaiki rasio yang tidak memuaskan sehingga menjadi lebih baik dimasa depan.

e. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi masyarakat tentang kinerja bank syariah yang memungkinkan masyarakat mengetahui tingkat kesesuaian operasional bank dengan prinsip syariah dan menilai seberapa jauh bank-bank syariah telah berhasil mencapai tujuannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar terkait apa yang menjadi isi dari proposal ini maka penulis menyusun tiga bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang penelitian yang menguraikan alasan penelitian ini penting dilakukan. Dari latar belakang penelitian yang dijabarkan oleh peneliti dilakukan suatu perumusan masalah dan dilanjutkan dengan pertanyaan penelitian yang akan di uji dan di analisis. Kemudian di jabarkan mengenai tujuan dan manfaat penelitian ini dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dimuat kajian teoritis yang terdiri dari tinjauan teoritis yang memuat teori-teori yang mendukung penelitian, tinjauan pustaka yang memuat penelitian-penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data penelitian, serta metode analisis data yang digunakan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif melalui pendekatan *Islamicity Performance Index (IPI)*.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Dimulai dari menampilkan hasil analisis terhadap data yang berupa angka-angka dan dilanjutkan dengan memberikan penjelasan dengan kata-kata atau kalimat untuk

menerangkan data kuantitatif yang telah diperoleh. Hasil analisis tersebut selanjutnya dijadikan dasar pembahasan mengenai pengukuran kinerja bank umum syariah berdasarkan *Islamicity Performance Index* dengan memberi predikat nilai atau *score* pada setiap rasio serta melihat perbandingan nilai kinerja bank syariah antara sebelum dan selama pandemi Covid-19.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini memberikan kesimpulan dari hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian serta saran yang diperlukan bagi pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kinerja Bank Umum Syariah sebelum dan selama pandemi Covid-19 berdasarkan *Islamicity Performance Index*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan *Profit Sharing Ratio* sebelum pandemi Covid-19 memperoleh predikat “Tidak Memuaskan” dan selama pandemi Covid-19 memperoleh predikat “Kurang Memuaskan”. Hasil ini menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil perbankan syariah di Indonesia belum optimal.
2. Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan *Zakat Performance Ratio* sebelum dan selama pandemi Covid-19 memperoleh predikat “Sangat Tidak Memuaskan”. Hasil ini menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat yang diukur dari jumlah kekayaan bank syariah masih sangat kecil yaitu dibawah 2,5%.
3. Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan *Equitable Distribution Ratio* sebelum dan selama pandemi Covid-19 memperoleh predikat “Kurang Memuaskan”. Hasil ini menunjukkan bahwa bank syariah telah mengalokasikan pendapatannya diantara para *stakeholder* namun belum optimal.
4. Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan *Directors-Employee Welfare Ratio* sebelum dan selama pandemi Covid-19 memperoleh predikat “Kurang Memuaskan”. Hasil ini menunjukkan bahwa kesenjangan antara gaji direktur dan kesejahteraan pegawai masih cukup besar dan signifikan.
5. Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* sebelum dan selama pandemi Covid-19 memperoleh predikat “Sangat Memuaskan”. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan bank syariah sebagian besar atau hampir seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi halal sesuai dengan ajaran Islam.



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Bagi Bank Umum Syariah, disarankan untuk memperbaiki aspek keadilan terutama pada ketimpangan antara gaji direktur dengan kesejahteraan karyawan dan mengoptimalkan eksistensinya sebagai bank bagi hasil dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Optimalisasi pembiayaan bagi hasil oleh perbankan syariah diharapkan akan mendorong terbentuknya kecenderungan masyarakat untuk bersikap produktif dan menggerakkan sektor riil sehingga harta dapat terdistribusi, mengurangi pengangguran, mengentaskan kemiskinan dan mencapai kesejahteraan sosial masyarakat.
2. Bagi regulator, sebaiknya meninjau kembali peraturan mengenai pengukuran kinerja bank umum syariah yang dapat mengukur pencapaian bank syariah sesuai dengan tujuannya melalui indikator keadilan, kehalalan, dan penyucian. Dibuktikan secara nyata pada hasil yang telah didapatkan, aspek kehalalan memperoleh predikat nilai “Sangat Memuaskan” karena telah diatur dengan tegas dan jelas, hal ini menunjukkan bahwa peraturan berpengaruh terhadap kinerja bank syariah. Diharapkan dengan adanya peraturan yang kuat, aspek keadilan dan penyucian yang dilakukan oleh bank syariah dapat membaik, sehingga tercapailah tujuan utama dalam bermuamalat pada perbankan syariah di Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dalam menganalisis kinerja perbankan syariah tidak hanya terbatas pada Bank Umum Syariah saja, tetapi juga dapat dilakukan terhadap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Unit Usaha Syariah (UUS), sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Aisjah, S. & Hadianto, A.E. (2013). Performance Based Islamic Performance Index (Study on the Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri). *Asia-Pacific Management and Business Application* Vol. 2, No. 2, 98-110. ISSN: 2252-8997
- Amirah & Raharjo, T.B. (2014). Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Seminar Nasional dan Call For Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS*, 47-63. ISBN: 978-602-70429-2-6
- Antonio et.al (2012). An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania. *Journal of Islamic Finance* Vol. 1, No. 1, 012-029. ISSN: 2289-2117; E-ISSN 2289-2109
- Azhari, A.R. & Wahyudi R. (2020). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* Vol. X, No. 2, 67-83. ISSN: 2089-3566; E-ISSN 2503-1872
- Badan Pusat Statistik (2021, Februari). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020. Diakses 10 Agustus 2021. <https://www.bps.go.id/>
- Bungin, Burhan. (2015). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- DSN-MUI (2001, April). Fatwa Nomor 19 Tahun 2001 Tentang Al-Qardh. Diakses 29 Agustus 2021. <http://mui.or.id/>
- Hameed et.al (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures For Islamic Banks. *Proceeding of The Second Conference on Administrative Science: Meeting The Challenges of The Globalization Age*. Dahrn, Saud Arabia.
- Hayati, S. R., & Ramadhani, M. H. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah melalui Pendekatan Islamicity Performance Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 7, No. 2, 970-979. ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534
- KNKS (2019, Oktober). Siaran Pers. Diakses 7 Agustus 2021. <https://knks.go.id/>
- Meilani et.al (2015). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices. *Proceeding Call for Syariah Paper*, 22-38. ISSN: 2460-0784



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- OJK (2016, Juni). POJK No. 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Diakses 10 Agustus 2021. <https://www.ojk.go.id/>
- _____, (2014, Juni). POJK No. 8/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUS dan UUS. Diakses 14 Januari 2021. <https://www.ojk.go.id/>
- _____, (2014, Juni). SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUS dan UUS. Diakses 14 Januari 2021. <https://www.ojk.go.id/>
- _____, (2021, Maret). POJK No. 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019. Diakses 10 Agustus 2021. <https://www.ojk.go.id/>
- _____, (2021, Maret). Snapshot Perbankan Syariah Desember 2020. Diakses 8 Agustus 2021. <https://www.ojk.go.id/>
- _____, (2021, Maret). Statistik Perbankan Syariah. Diakses 10 Mei 2021. <https://www.ojk.go.id/>
- Pantas et.al (2020). Performance Comparison of Islamic Banking in Indonesia and Malaysia: Islamicity Performance Index Approach. *Journal of Islamic Economics Perspectives* Vol. 2, No. 1, 92-103. E-ISSN: 2715-0445
- Sahroni, Oni., & Karim, Adiwarmanto. (2019). *Maqashid Bisnis dan Keuangan Islam: Sintesis Fikih dan Ekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Setiawan, & Mauluddi, H. A. (2016). Kinerja Perusahaan: Studi Pengaruh Corporate Governance Melalui Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan* Vol. 1, No. 5, 368–374.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sullivan, V.S. & Widodoatmodjo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* Vol. III, No. 1, 257-266.
- Syafrida et.al (2018) Analisis Kinerja Perbankan Syariah Berdasarkan Maqashid Syariah Indeks. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan* Vol. 5, No. 1,

771-780.

Umam, Khotibul., & Utomo, Setiawan Budi. (2017). Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Yaya et.al (2014). Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer. Jakarta: Salemba Empat.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





LAMPIRAN

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran 1 Tabulasi Data Variabel Bank Aceh Syariah

<i>Islamicity Performance Index</i>	Bank Aceh Syariah		
	2018	2019	2020
<i>Mudharabah</i>	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Musarakah</i>	RP 1.183.986.263.997	Rp 1.387.483.737.405	Rp 1.617.439.518.009
Total pembiayaan bagi hasil	Rp 1.183.986.263.997	Rp 1.387.483.737.405	Rp 1.617.439.518.009
<i>Murabahah</i>	Rp 11.903.012.711.815	Rp 12.761.779.976.180	Rp 13.356.604.047.291
<i>Istishna</i>	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Ijarah</i>	Rp 656.250.000	Rp 1.537.926.406	Rp 1.540.129.376
<i>Qardh</i>	Rp 9.643.077.211	Rp 27.788.786.884	Rp 68.608.436.499
Total pembiayaan	Rp 13.097.298.303.023	Rp 14.178.590.426.875	Rp 15.044.192.131.175
PSR	9,04%	9,79%	10,75%
Zakat	Rp 9.669.793.459	Rp 768.577.770	Rp 458.023.029
Total Aset	Rp 23.095.158.779.296	Rp 25.121.063.173.639	Rp 25.480.962.623.868
Total Kewajiban	Rp 3.453.362.820.416	Rp 3.124.398.346.539	Rp 2.430.570.091.547
Dana Syirkah Temporer	Rp 17.423.849.621.733	Rp 19.549.497.070.459	Rp 20.568.561.135.455
<i>Net asset</i>	Rp 2.217.946.337.147	Rp 2.447.167.756.641	Rp 2.481.831.396.866
ZPR	0,44%	0,03%	0,018%
<i>Qardh</i>	Rp 11.006.554.056	Rp 23.849.360.817	Rp 2.131.281.072
Beban tenaga kerja	Rp 592.809.311.090	Rp 632.744.089.703	Rp 715.113.801.706
Dividen	Rp 256.567.000.000	Rp 260.351.716.979	Rp 265.379.568.603
Laba Bersih	Rp 439.432.672.027	Rp 452.326.571.475	Rp 333.158.480.813
Pendapatan	Rp 191.887.628.801	Rp 2.228.156.731.338	Rp 2.129.862.140.063
Zakat	Rp 9.669.793.459	Rp 768.577.770	Rp 458.023.029
Pajak	Rp 135.042.000.001	Rp 132.244.130.500	Rp 92.415.268.289
Pendapatan setelah zakat dan pajak	Rp 2.047.175.835.341	Rp 2.095.144.023.068	Rp 2.036.988.848.745
EDR Masyarakat	0,54%	1,14%	0,10%
EDR Karyawan	28,96%	30,20%	35,11%
EDR Investor	12,53%	12,43%	13,03%
EDR Perusahaan	21,47%	21,59%	16,36%
Rata-rata gaji direktur	Rp 2.555.888.889	Rp 2.187.888.889	Rp 4.153.909.091
Rata-rata kesejahteraan karyawan	Rp 319.746.122	Rp 314.172.835	Rp 352.272.809
DEWR	8	7	12
Pendapatan halal	Rp 2.191.604.628.801	Rp 2.207.139.766.877	Rp 2.126.875.154.914
Total pendapatan	Rp 2.191.887.628.801	Rp 2.228.156.731.338	Rp 2.129.862.140.063
IsIR	99,987%	99,057%	99,860%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel Bank BNI Syariah

<i>Islamicity Performance Index</i>	Bank BNI Syariah		
	2018	2019	2020
<i>Mudharabah</i>	Rp 933.549.000.000	Rp 1.560.733.000.000	Rp 1.497.512.000.000
<i>Musyarakah</i>	Rp 7.106.936.000.000	Rp 9.417.025.000.000	Rp 8.906.532.000.000
Total pembiayaan bagi hasil	Rp 8.040.485.000.000	Rp 10.977.758.000.000	Rp 10.404.044.000.000
<i>Murabahah</i>	Rp 17.694.192.000.000	Rp 18.692.519.000.000	Rp 19.685.172.000.000
<i>Istishna</i>	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Ijarah</i>	Rp 344.699.000.000	Rp 286.519.000.000	Rp 216.525.000.000
<i>Qardh</i>	Rp 1.501.602.000.000	Rp 1.629.692.000.000	Rp 1.498.621.000.000
Total pembiayaan	Rp 27.580.978.000.000	Rp 31.586.488.000.000	Rp 31.804.362.000.000
PSR	29,15%	34,75%	32,71%
Zakat	Rp 20.315.000.000	Rp 25.058.000.000	Rp 33.124.000.000
Total Aset	Rp 41.048.545.000.000	Rp 49.980.235.000.000	Rp 55.009.342.000.000
Total Kewajiban	Rp 9.787.200.000.000	Rp 13.072.213.000.000	Rp 17.252.919.000.000
Dana Syirkah Temporer	Rp 27.019.179.000.000	Rp 32.172.946.000.000	Rp 32.297.124.000.000
<i>Net asset</i>	Rp 4.242.166.000.000	Rp 4.735.076.000.000	Rp 5.459.299.000.000
ZPR	0,48%	0,53%	0,607%
<i>Qardh</i>	Rp 416.000.000	Rp 1.179.000.000	Rp 2.464.000.000
Beban tenaga kerja	Rp 937.794.000.000	Rp 1.061.323.000.000	Rp 1.226.565.000.000
Dividen	Rp -	Rp 104.019.931.660	Rp 254.808.000.000
Laba Bersih	Rp 416.080.000.000	Rp 603.153.000.000	Rp 505.106.000.000
Pendapatan	Rp 3.599.100.000.000	Rp 4.082.829.000.000	Rp 4.094.693.000.000
Zakat	Rp 20.315.000.000	Rp 25.058.000.000	Rp 33.124.000.000
Pajak	Rp 153.728.000.000	Rp 206.970.000.000	Rp 208.642.000.000
Pendapatan setelah zakat dan pajak	Rp 3.425.057.000.000	Rp 3.850.801.000.000	Rp 3.852.927.000.000
EDR Masyarakat	0,01%	0,03%	0,06%
EDR Karyawan	27,38%	27,56%	31,83%
EDR Investor	0%	2,70%	6,61%
EDR Perusahaan	12,15%	15,66%	13,11%
Rata-rata gaji direktur	Rp 686.440.000	Rp 801.310.345	Rp 833.600.000
Rata-rata kesejahteraan karyawan	Rp 189.760.016	Rp 185.448.716	Rp 213.761.764
DEWR	4	4	4
Pendapatan halal	Rp 3.599.040.000.000	Rp 4.081.936.000.000	Rp 4.092.490.000.000
Total pendapatan	Rp 3.599.100.000.000	Rp 4.082.829.000.000	Rp 4.094.693.000.000
IsIR	99,998%	99,978%	99,946%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 3 Tabulasi Data Variabel Bank BRI Syariah

<i>Islamicity Performance Index</i>	Bank BRI Syariah		
	2018	2019	2020
<i>Mudharabah</i>	Rp 475.300.000.000	Rp 407.246.000.000	Rp 307.597.000.000
<i>Musyarakah</i>	Rp 7.406.955.000.000	Rp 11.019.873.000.000	Rp 14.171.405.000.000
Total pembiayaan bagi hasil	Rp 7.882.255.000.000	Rp 11.427.119.000.000	Rp 14.479.002.000.000
<i>Murabahah</i>	Rp 11.370.876.000.000	Rp 13.192.848.000.000	Rp 22.674.700.000.000
<i>Istishna</i>	Rp 3.212.000.000	Rp 2.700.000.000	Rp 607.000.000
<i>Ijarah</i>	Rp 1.676.682.000.000	Rp 17.892.000.000	Rp 22.234.000.000
<i>Qardh</i>	Rp 364.360.000.000	Rp 399.335.000.000	Rp 311.562.000.000
Total pembiayaan	Rp 21.297.385.000.000	Rp 25.039.894.000.000	Rp 37.488.105.000.000
PSR	37,01%	45,64%	38,62%
Zakat	Rp 7.051.000.000	Rp 6.674.000.000	Rp 5.657.000.000
Total Aset	Rp 37.915.084.000.000	Rp 43.123.488.000.000	Rp 57.715.586.000.000
Total Kewajiban	Rp 11.894.916.000.000	Rp 11.880.036.000.000	Rp 17.475.112.000.000
Dana Syirkah Temporer	Rp 20.993.528.000.000	Rp 26.155.416.000.000	Rp 34.796.186.000.000
<i>Net asset</i>	Rp 5.026.640.000.000	Rp 5.088.036.000.000	Rp 5.444.288.000.000
ZPR	0,14%	0,13%	0,104%
<i>Qardh</i>	Rp 5.038.000.000	Rp 2.586.000.000	Rp 3.871.000.000
Beban tenaga kerja	Rp 510.828.000.000	Rp 583.292.000.000	Rp 671.214.000.000
Dividen	Rp -	Rp 10.660.000.000	Rp -
Laba Bersih	Rp 106.600.000.000	Rp 74.016.000.000	Rp 248.054.000.000
Pendapatan	Rp 3.120.307.000.000	Rp 3.374.863.000.000	Rp 4.347.121.000.000
Zakat	Rp 7.051.000.000	Rp 6.674.000.000	Rp 5.657.000.000
Pajak	Rp 140.650.000.000	Rp 61.519.000.000	Rp 100.680.000.000
Pendapatan setelah zakat dan pajak	Rp 2.972.606.000.000	Rp 3.306.670.000.000	Rp 4.240.784.000.000
EDR Masyarakat	0,17%	0,08%	0,09%
EDR Karyawan	17,18%	17,64%	15,83%
EDR Investor	0%	0,32%	0%
EDR Perusahaan	3,59%	2,24%	5,85%
Rata-rata gaji direktur	Rp 1.860.300.000	Rp 1.818.090.909	Rp 2.336.000.000
Rata-rata kesejahteraan karyawan	Rp 109.596.224	Rp 126.500.108	Rp 89.340.343
DEWR	17	14	26
Pendapatan halal	Rp 3.119.424.000.000	Rp 3.373.475.000.000	Rp 4.343.246.000.000
Total pendapatan	Rp 3.120.307.000.000	Rp 3.374.863.000.000	Rp 4.347.121.000.000
IsIR	99,972%	99,959%	99,911%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 4 Tabulasi Data Variabel Bank Jabar Banten Syariah

<i>Islamicity Performance Index</i>	Bank Jabar Banten Syariah		
	2018	2019	2020
<i>Mudharabah</i>	Rp 122.993.787.000	Rp 169.935.619.000	Rp 156.051.230.000
<i>Musarakah</i>	Rp 1.087.188.211.000	Rp 1.491.596.624.000	Rp 1.632.017.902.000
Total pembiayaan bagi hasil	Rp 1.210.181.998.000	Rp 1.661.532.243.000	Rp 1.788.069.132.000
<i>Murabahah</i>	Rp 3.221.898.849.000	Rp 3.528.357.122.000	Rp 3.665.314.896.000
<i>Istishna</i>	Rp 4.059.390.000	Rp 2.796.724.000	Rp 1.267.487.000
<i>Ijarah</i>	Rp 17.023.599.000	Rp 13.304.923.000	Rp 12.986.276.000
<i>Qardh</i>	Rp 66.745.082.000	Rp 78.270.770.000	Rp 149.765.144.000
Total pembiayaan	Rp 4.519.908.918.000	Rp 5.284.261.782.000	Rp 5.617.402.935.000
PSR	26,77%	31,44%	31,83%
Zakat	Rp 15.796.000	Rp 2.236.000	Rp -
Total Aset	Rp 6.741.449.496.000	Rp 7.723.201.420.000	Rp 8.884.354.097.000
Total Kewajiban	Rp 1.019.413.025.000	Rp 1.281.706.820.000	Rp 1.425.081.313.000
Dana Syirkah Temporer	Rp 4.870.652.389.000	Rp 5.573.149.369.000	Rp 6.251.318.102.000
<i>Net asset</i>	Rp 851.384.082.000	Rp 868.345.231.000	Rp 1.207.954.682.000
ZPR	0,002%	0,0003%	0%
<i>Qardh</i>	Rp 397.164.000	Rp 219.516.000	Rp -
Beban tenaga kerja	Rp 177.048.252.000	Rp 164.396.048.000	Rp 155.764.264.000
Dividen	Rp -	Rp -	Rp -
Laba Bersih	Rp 16.897.272.000	Rp 15.398.923.000	Rp 3.681.687.000
Pendapatan	Rp 669.819.202.000	Rp 683.484.648.000	Rp 676.105.588.000
Zakat	Rp 15.796.000	Rp 2.236.000	Rp -
Pajak	Rp 11.151.392.000	Rp -	Rp -
Pendapatan setelah zakat dan pajak	Rp 658.652.014.000	Rp 683.482.412.000	Rp 676.105.588.000
EDR Masyarakat	0,06%	0,03%	0%
EDR Karyawan	26,88%	24,05%	23,04%
EDR Investor	0%	0%	0%
EDR Perusahaan	2,57%	2,25%	0,54%
Rata-rata gaji direktur	Rp 1.332.236.875	Rp 2.122.689.875	Rp 622.704.789
Rata-rata kesejahteraan karyawan	Rp 181.015.600	Rp 148.288.274	Rp 161.193.518
DEWR	7	14	4
Pendapatan halal	Rp 669.778.440.000	Rp 683.428.875.000	Rp 676.075.065.000
Total pendapatan	Rp 669.819.202.000	Rp 683.484.648.000	Rp 676.105.588.000
IsIR	99,994%	99,992%	99,995%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 5 Tabulasi Data Variabel Bank Mega Syariah

<i>Islamicity Performance Index</i>	Bank Mega Syariah		
	2018	2019	2020
<i>Mudharabah</i>	Rp -	Rp 178.325.000.000	Rp 201.463.033.000
<i>Musyarakah</i>	Rp 1.248.302.320.000	Rp 1.836.888.204.000	Rp 1.965.985.451.000
Total pembiayaan bagi hasil	Rp 1.248.302.320.000	Rp 2.015.213.204.000	Rp 2.167.448.484.000
<i>Murabahah</i>	Rp 3.885.573.592.000	Rp 4.016.914.193.000	Rp 2.731.749.764.000
<i>Istishna</i>	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Ijarah</i>	Rp 2.492.347.000	Rp 2.254.904.000	Rp 1.528.646.000
<i>Qardh</i>	Rp 15.990.701.000	Rp 10.120.489.000	Rp 8.006.885.000
Total pembiayaan	Rp 5.152.358.960.000	Rp 6.044.502.790.000	Rp 4.908.733.779.000
PSR	24,23%	33,34%	44,15%
Zakat	Rp 2.772.618.000	Rp 1.552.198.000	Rp 1.690.013.000
Total Aset	Rp 7.336.342.210.000	Rp 8.007.675.910.000	Rp 16.117.926.696.000
Total Kewajiban	Rp 937.069.768.000	Rp 1.002.502.698.000	Rp 660.278.915.600
Dana Syirkah Temporer	Rp 5.195.894.607.000	Rp 5.714.993.268.000	Rp 7.495.888.255.000
<i>Net asset</i>	Rp 1.203.377.835.000	Rp 1.290.179.944.000	Rp 7.961.759.525.400
ZPR	0,23%	0,12%	0,021%
<i>Qardh</i>	Rp 234.627.000	Rp 386.057.000	Rp 230.049.000
Beban tenaga kerja	Rp 147.619.489.000	Rp 154.841.148.000	Rp 154.626.767.000
Dividen	Rp 675.715.000	Rp 487.652.000	Rp -
Laba Bersih	Rp 46.577.070.000	Rp 49.150.923.000	Rp 131.727.187.000
Pendapatan	Rp 613.150.910.000	Rp 708.940.176.000	Rp 883.299.245.000
Zakat	Rp 2.772.618.000	Rp 1.552.198.000	Rp 1.690.013.000
Pajak	Rp 17.369.773.000	Rp 11.885.165.000	Rp 16.563.530.000
Pendapatan setelah zakat dan pajak	Rp 593.008.519.000	Rp 695.502.813.000	Rp 865.045.702.000
EDR Masyarakat	0,04%	0,06%	0,03%
EDR Karyawan	24,89%	22,26%	17,87%
EDR Investor	0,11%	0,07%	0%
EDR Perusahaan	7,85%	7,07%	15,23%
Rata-rata gaji direktur	Rp 1.035.250.000	Rp 1.081.444.444	Rp 1.270.687.500
Rata-rata kesejahteraan karyawan	Rp 125.850.966	Rp 137.153.384	Rp 208.043.798
DEWR	8	8	6
Pendapatan halal	Rp 612.797.863.000	Rp 708.636.265.000	Rp 882.907.427.000
Total pendapatan	Rp 613.150.910.000	Rp 708.940.176.000	Rp 883.299.245.000
IsIR	99,942%	99,957%	99,956%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 6 Tabulasi Data Variabel Bank Muamalat Indonesia

<i>Islamicity Performance Index</i>	Bank Muamalat Indonesia		
	2018	2019	2020
<i>Mudharabah</i>	Rp 431.872.013.000	Rp 748.496.676.000	Rp 613.557.316.000
<i>Musarakah</i>	Rp 15.856.148.035.000	Rp 14.008.299.777.000	Rp 14.277.575.162.000
Total pembiayaan bagi hasil	Rp 16.288.020.048.000	Rp 14.756.796.453.000	Rp 14.891.132.478.000
<i>Murabahah</i>	Rp 15.325.982.769.000	Rp 13.805.817.473.000	Rp 12.528.830.821.000
<i>Istishna</i>	Rp 4.349.018.000	Rp 3.688.050.000	Rp 17.760.220.000
<i>Ijarah</i>	Rp 258.195.000	Rp 3.964.208.000	Rp 2.867.330.000
<i>Qardh</i>	Rp 742.213.416.000	Rp 577.469.748.000	Rp 883.436.562.000
Total pembiayaan	Rp 32.360.823.446.000	Rp 29.147.735.932.000	Rp 28.324.027.411.000
PSR	50,33%	50,63%	52,57%
Zakat	Rp 10.586.089.000	Rp 10.868.786.000	Rp 10.293.412.000
Total Aset	Rp 57.227.276.046.000	Rp 50.555.519.435.000	Rp 51.241.303.583.000
Total Kewajiban	Rp 9.454.878.298.000	Rp 9.622.883.761.000	Rp 9.518.089.109.000
Dana Syirkah Temporer	Rp 43.850.730.670.000	Rp 36.995.457.387.000	Rp 37.756.504.101.000
<i>Net asset</i>	Rp 3.921.667.078.000	Rp 3.937.178.287.000	Rp 3.966.710.373.000
ZPR	0,27%	0,28%	0,259%
<i>Qardh</i>	Rp 649.155.000	Rp 590.117.000	Rp 360.556.000
Beban tenaga kerja	Rp 845.632.021.000	Rp 770.738.563.000	Rp 703.031.794.000
Dividen	Rp 4.025.555.000	Rp -	Rp -
Laba Bersih	Rp 46.002.044.000	Rp 16.326.331.000	Rp 10.019.739.000
Pendapatan	Rp 3.220.190.360.000	Rp 2.779.690.864.000	Rp 2.431.607.445.000
Zakat	Rp 10.586.089.000	Rp 10.868.786.000	Rp 10.293.412.000
Pajak	Rp 41.531.022.000	Rp 24.800.356.000	Rp 54.533.794.000
Pendapatan setelah zakat dan pajak	Rp 3.168.073.249.000	Rp 2.744.021.722.000	Rp 2.366.780.239.000
EDR Masyarakat	0,02%	0,02%	0,02%
EDR Karyawan	26,69%	28,09%	29,70%
EDR Investor	0,13%	0%	0%
EDR Perusahaan	1,45%	0,59%	0,42%
Rata-rata gaji direktur	Rp 802.147.210	Rp 871.564.229	Rp 851.973.328
Rata-rata kesejahteraan karyawan	Rp 204.703.951	Rp 236.422.872	Rp 236.870.551
DEWR	4	4	4
Pendapatan halal	Rp 3.219.557.137.000	Rp 2.779.166.941.000	Rp 2.431.246.889.000
Total pendapatan	Rp 3.220.190.360.000	Rp 2.779.690.864.000	Rp 2.431.607.445.000
IsIR	99,980%	99,981%	99,985%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 7 Tabulasi Data Variabel Bank Panin Dubai Syariah

<i>Islamicity Performance Index</i>	Bank Panin Dubai Syariah		
	2018	2019	2020
<i>Mudharabah</i>	Rp 189.721.342.000	Rp 335.432.281.000	Rp 310.818.674.000
<i>Musyarakah</i>	Rp 5.238.923.258.000	Rp 7.397.956.365.000	Rp 7.678.292.146.000
Total pembiayaan bagi hasil	Rp 5.428.644.600.000	Rp 7.733.388.646.000	Rp 7.989.110.820.000
<i>Murabahah</i>	Rp 453.276.900.000	Rp 298.056.595.000	Rp 218.902.829.000
<i>Istishna</i>	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Ijarah</i>	Rp -	Rp 62.113.806.000	Rp 1.505.058.000
<i>Qardh</i>	Rp -	Rp -	Rp -
Total pembiayaan	Rp 5.881.921.500.000	Rp 8.093.559.047.000	Rp 8.209.518.707.000
PSR	92,29%	95,55%	97,32%
Zakat	Rp -	Rp 535.310.000	Rp 5.836.350.000
Total Aset	Rp 8.771.057.795.000	Rp 11.135.824.845.000	Rp 11.302.082.193.000
Total Kewajiban	Rp 854.502.894.000	Rp 583.700.944.000	Rp 600.931.510.000
Dana Syirkah Temporer	Rp 6.248.088.786.000	Rp 8.857.558.382.000	Rp 7.585.497.251.000
<i>Net asset</i>	Rp 1.668.466.115.000	Rp 1.694.565.519.000	Rp 3.115.653.432.000
ZPR	0%	0,03%	0,187%
<i>Qardh</i>	Rp 726.551.000	Rp 736.278.000	Rp 412.030.000
Beban tenaga kerja	Rp 101.872.152.000	Rp 94.411.525.000	Rp 93.542.797.000
Dividen	Rp 304.947.000	Rp -	Rp -
Laba Bersih	Rp 20.788.229.000	Rp 13.237.011.000	Rp 128.116.000
Pendapatan	Rp 598.862.358.000	Rp 662.560.004.000	Rp 715.082.040.000
Zakat	Rp -	Rp 535.310.000	Rp 5.836.350.000
Pajak	Rp 11.292.000	Rp 12.463.990.000	Rp 8.682.119.000
Pendapatan setelah zakat dan pajak	Rp 598.851.066.000	Rp 649.560.704.000	Rp 700.563.571.000
EDR Masyarakat	0,12%	0,11%	0,06%
EDR Karyawan	17,01%	14,53%	13,35%
EDR Investor	0,05%	0%	0%
EDR Perusahaan	3,47%	2,04%	0,02%
Rata-rata gaji direktur	Rp 2.014.861.231	Rp 2.069.487.714	Rp 1.935.420.692
Rata-rata kesejahteraan karyawan	Rp 224.883.338	Rp 206.138.701	Rp 221.141.364
DEWR	9	10	9
Pendapatan halal	Rp 598.862.358.000	Rp 662.559.752.098	Rp 715.066.307.769
Total pendapatan	Rp 598.862.358.000	Rp 662.560.004.000	Rp 715.082.040.000
IsIR	100,00%	99,99996%	99,998%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 8 Tabulasi Data Variabel Bank Syariah Bukopin

<i>Islamicity Performance Index</i>	Bank Syariah Bukopin		
	2018	2019	2020
<i>Mudharabah</i>	Rp 104.227.177.217	Rp 88.087.564.110	Rp 73.511.532.471
<i>Musyarakah</i>	Rp 2.517.251.585.751	Rp 2.940.375.060.451	Rp 2.689.118.902.863
Total pembiayaan bagi hasil	Rp 2.621.478.762.968	Rp 3.028.462.624.561	Rp 2.762.630.435.334
<i>Murabahah</i>	Rp 1.462.522.946.067	Rp 1.489.757.984.995	Rp 1.097.074.472.109
<i>Istishna</i>	Rp 2.576.573.992	Rp 1.673.006.604	Rp 1.273.077.996
<i>Ijarah</i>	Rp 44.935.714	Rp 81.423.209.629	Rp 81.309.746.211
<i>Qardh</i>	Rp 346.462.584	Rp 321.269.208	Rp 122.108.869
Total pembiayaan	Rp 4.086.969.681.325	Rp 4.601.638.094.997	Rp 3.942.409.840.519
PSR	64,14%	65,81%	70,07%
Zakat	Rp -	Rp -	Rp -
Total Aset	Rp 6.328.446.529.189	Rp 6.739.723.904.064	Rp 5.223.189.368.335
Total Kewajiban	Rp 1.277.182.903.032	Rp 1.372.316.442.496	Rp 2.486.407.508.747
Dana Syirkah Temporer	Rp 4.166.194.517.599	Rp 4.478.257.109.710	Rp 1.845.829.107.384
<i>Net asset</i>	Rp 885.069.108.558	Rp 889.150.351.858	Rp 890.952.752.204
ZPR	0%	0%	0%
<i>Qardh</i>	Rp 599.884.367	Rp 997.900.271	Rp 844.729.658
Beban tenaga kerja	Rp 80.902.521.553	Rp 71.977.784.348	Rp 73.661.029.084
Dividen	Rp -	Rp -	Rp -
Laba Bersih	Rp 2.245.096.221	Rp 1.729.418.800	Rp 133.200.093
Pendapatan	Rp 491.148.921.281	Rp 475.396.612.535	Rp 360.186.630.097
Zakat	Rp -	Rp -	Rp -
Pajak	Rp -	Rp 767.917.527	Rp 331.528.102
Pendapatan setelah zakat dan pajak	Rp 491.148.921.281	Rp 474.628.695.008	Rp 359.855.101.995
EDR Masyarakat	0,12%	0,21%	0,23%
EDR Karyawan	16,47%	15,17%	20,47%
EDR Investor	0%	0%	0%
EDR Perusahaan	0,46%	0,36%	0,04%
Rata-rata gaji direktur	Rp 1.265.888.889	Rp 86.797.757	Rp 627.119.374
Rata-rata kesejahteraan karyawan	Rp 147.783.260	Rp 139.422.431	Rp 134.507.971
DEWR	9	1	5
Pendapatan halal	Rp 490.597.460.804	Rp 474.619.449.313	Rp 359.910.206.054
Total pendapatan	Rp 491.148.921.281	Rp 475.396.612.535	Rp 360.186.630.097
IsIR	99,888%	99,837%	99,923%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 9 Tabulasi Data Variabel Bank Syariah Mandiri

<i>Islamicity Performance Index</i>	Bank Syariah Mandiri		
	2018	2019	2020
<i>Mudharabah</i>	Rp 3.226.605.000.000	Rp 1.706.416.000.000	Rp 793.677.000.000
<i>Musarakah</i>	Rp 20.622.671.000.000	Rp 25.956.876.000.000	Rp 27.818.239.000.000
Total pembiayaan bagi hasil	Rp 23.849.276.000.000	Rp 27.663.292.000.000	Rp 28.611.916.000.000
<i>Murabahah</i>	Rp 38.355.135.000.000	Rp 40.170.279.000.000	Rp 45.852.119.000.000
<i>Istishna</i>	Rp 359.000.000	Rp 262.000.000	Rp -
<i>Ijarah</i>	Rp 37.007.475.000.000	Rp 39.102.924.000.000	Rp 44.083.189.000.000
<i>Qardh</i>	Rp 4.044.308.000.000	Rp 6.441.269.000.000	Rp 7.244.191.000.000
Total pembiayaan	Rp 103.256.553.000.000	Rp 113.378.026.000.000	Rp 125.791.415.000.000
PSR	23,10%	24,40%	22,75%
Zakat	Rp 27.751.000.000	Rp 36.850.000.000	Rp 66.056.000.000
Total Aset	Rp 98.341.116.000.000	Rp 112.291.867.000.000	Rp 126.907.940.000.000
Total Kewajiban	Rp 14.477.262.000.000	Rp 19.052.303.000.000	Rp 31.359.327.000.000
Dana Syirkah Temporer	Rp 75.449.689.000.000	Rp 83.618.729.000.000	Rp 84.334.054.000.000
<i>Net asset</i>	Rp 8.414.165.000.000	Rp 9.620.835.000.000	Rp 11.214.559.000.000
ZPR	0,33%	0,38%	0,589%
<i>Qardh</i>	Rp 85.894.000.000	Rp 61.699.000.000	Rp 39.404.000.000
Beban tenaga kerja	Rp 1.805.975.000.000	Rp 2.084.091.000.000	Rp 2.167.489.000.000
Dividen	Rp -	Rp -	Rp -
Laba Bersih	Rp 605.213.000.000	Rp 1.275.034.000.000	Rp 1.434.488.000.000
Pendapatan	Rp 7.688.793.000.000	Rp 8.417.750.000.000	Rp 8.635.480.000.000
Zakat	Rp 27.751.000.000	Rp 36.850.000.000	Rp 66.056.000.000
Pajak	Rp 296.553.000.000	Rp 485.165.000.000	Rp 617.283.000.000
Pendapatan setelah zakat dan pajak	Rp 7.364.489.000.000	Rp 7.895.735.000.000	Rp 7.952.141.000.000
EDR Masyarakat	1,17%	0,78%	0,50%
EDR Karyawan	24,52%	26,40%	27,26%
EDR Investor	0%	0%	0%
EDR Perusahaan	8,22%	16,15%	18,04%
Rata-rata gaji direktur	Rp 3.634.230.769	Rp 3.181.923.077	Rp 3.131.933.333
Rata-rata kesejahteraan karyawan	Rp 207.345.006	Rp 243.696.328	Rp 252.621.096
DEWR	18	13	12
Pendapatan halal	Rp 7.688.165.000.000	Rp 8.417.611.000.000	Rp 8.634.759.000.000
Total pendapatan	Rp 7.688.793.000.000	Rp 8.417.750.000.000	Rp 8.635.480.000.000
IsIR	99,992%	99,998%	99,992%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 10 Tabulasi Data Variabel Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

<i>Islamicity Performance Index</i>	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah		
	2018	2019	2020
<i>Mudharabah</i>	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Musarakah</i>	Rp -	Rp 28.838.000.000	Rp 8.232.000.000
Total pembiayaan bagi hasil	Rp -	Rp 28.838.000.000	Rp 8.232.000.000
<i>Murabahah</i>	Rp 7.143.201.000.000	Rp 8.767.346.000.000	Rp 8.752.549.000.000
<i>Istishna</i>	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Ijarah</i>	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Qardh</i>	Rp 152.000.000	Rp 872.000.000	Rp 344.000.000
Total pembiayaan	Rp 7.143.353.000.000	Rp 8.797.056.000.000	Rp 8.761.125.000.000
PSR	0%	0,33%	0,09%
Zakat	Rp -	Rp -	Rp -
Total Aset	Rp 12.039.275.000.000	Rp 15.383.038.000.000	Rp 16.435.005.000.000
Total Kewajiban	Rp 2.049.483.000.000	Rp 2.439.054.000.000	Rp 2.632.890.000.000
Dana Syirkah Temporer	Rp 5.992.860.000.000	Rp 7.550.664.000.000	Rp 7.923.366.000.000
<i>Net asset</i>	Rp 3.996.932.000.000	Rp 5.393.320.000.000	Rp 5.878.749.000.000
ZPR	0%	0%	0%
<i>Qardh</i>	Rp 339.000.000	Rp 396.000.000	Rp 942.000.000
Beban tenaga kerja	Rp 899.148.000.000	Rp 1.099.025.000.000	Rp 1.050.103.000.000
Dividen	Rp 574.509.000.000	Rp -	Rp 328.337.000.000
Laba Bersih	Rp 965.311.000.000	Rp 1.399.634.000.000	Rp 854.614.000.000
Pendapatan	Rp 3.447.266.000.000	Rp 4.457.352.000.000	Rp 4.037.474.000.000
Zakat	Rp -	Rp -	Rp -
Pajak	Rp 368.990.000.000	Rp 562.722.000.000	Rp 267.730.000.000
Pendapatan setelah zakat dan pajak	Rp 3.078.276.000.000	Rp 3.894.630.000.000	Rp 3.769.744.000.000
EDR Masyarakat	0,01%	0,01%	0,02%
EDR Karyawan	29,21%	28,22%	27,86%
EDR Investor	18,66%	0%	9%
EDR Perusahaan	31%	35,94%	22,67%
Rata-rata gaji direktur	Rp 3.222.454.545	Rp 4.463.636.364	Rp 6.680.818.182
Rata-rata kesejahteraan karyawan	Rp 78.105.281	Rp 95.608.960	Rp 88.273.621
DEWR	41	47	76
Pendapatan halal	Rp 3.447.125.000.000	Rp 4.456.810.000.000	Rp 4.037.011.000.000
Total pendapatan	Rp 3.447.266.000.000	Rp 4.457.352.000.000	Rp 4.037.474.000.000
IsIR	99,996%	99,988%	99,989%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 11 Tabulasi Data Variabel BCA Syariah

<i>Islamicity Performance Index</i>	BCA Syariah		
	2018	2019	2020
<i>Mudharabah</i>	Rp 236.055.898.583	Rp 485.784.262.060	Rp 400.514.235.438
<i>Musarakah</i>	Rp 2.390.999.023.965	Rp 2.904.207.487.359	Rp 3.178.295.699.605
Total pembiayaan bagi hasil	Rp 2.627.054.922.548	Rp 3.389.991.749.419	Rp 3.578.809.935.043
<i>Murabahah</i>	Rp 1.679.410.190.582	Rp 1.584.223.049.411	Rp 1.333.824.451.720
<i>Istishna</i>	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Ijarah</i>	Rp 516.956.052.681	Rp 511.226.118.875	Rp 483.981.315.988
<i>Qardh</i>	Rp 547.804.475	Rp 13.776.685.077	Rp 11.386.886.560
Total pembiayaan	Rp 4.823.968.970.286	Rp 5.499.217.602.782	Rp 5.408.002.589.311
PSR	54,46%	61,64%	66,18%
Zakat	Rp 55.892.688	Rp 67.825.673	Rp 74.538.259
Total Aset	Rp 7.064.008.145.080	Rp 8.634.373.690.079	Rp 9.720.253.656.189
Total Kewajiban	Rp 773.585.914.453	Rp 1.424.052.056.910	Rp 1.447.482.868.077
Dana Syirkah Temporer	Rp 5.029.087.738.717	Rp 4.882.029.387.947	Rp 5.520.628.072.817
<i>Net asset</i>	Rp 1.261.334.491.910	Rp 2.328.292.245.222	Rp 2.752.142.715.295
ZPR	0,004%	0,003%	0,003%
<i>Qardh</i>	Rp 638.322.804	Rp 632.323.830	Rp 676.275.185
Beban tenaga kerja	Rp 92.148.860.031	Rp 100.182.148.789	Rp 111.405.185.616
Dividen	Rp -	Rp -	Rp -
Laba Bersih	Rp 58.367.069.139	Rp 67.193.529.264	Rp 73.105.881.728
Pendapatan	Rp 522.583.048.937	Rp 621.483.534.047	Rp 666.221.405.504
Zakat	Rp 55.892.688	Rp 67.825.673	Rp 74.538.259
Pajak	Rp 18.760.917.396	Rp 22.760.314.604	Rp 21.104.169.070
Pendapatan setelah zakat dan pajak	Rp 503.766.238.853	Rp 598.655.393.770	Rp 645.042.698.175
EDR Masyarakat	0,13%	0,11%	0,10%
EDR Karyawan	18,29%	16,73%	17,27%
EDR Investor	0%	0%	0%
EDR Perusahaan	11,59%	11,22%	11,33%
Rata-rata gaji direktur	Rp 1.981.038.715	Rp 2.635.990.213	Rp 2.699.104.124
Rata-rata kesejahteraan karyawan	Rp 175.521.638	Rp 180.834.204	Rp 191.747.307
DEWR	11	15	14
Pendapatan halal	Rp 522.555.929.114	Rp 621.437.388.135	Rp 666.151.458.577
Total pendapatan	Rp 522.583.048.937	Rp 621.483.534.047	Rp 666.221.405.504
IsIR	99,995%	99,993%	99,99%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 12 Tabulasi Data Variabel BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

<i>Islamicity Performance Index</i>	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah		
	2018	2019	2020
<i>Mudharabah</i>	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Musarakah</i>	Rp 501.091.524.122	Rp 2.846.089.727.683	Rp 4.205.607.795.467
Total pembiayaan bagi hasil	Rp 501.091.524.122	Rp 2.846.089.727.683	Rp 4.205.607.795.467
<i>Murabahah</i>	Rp 4.305.516.774.179	Rp 2.684.322.333.292	Rp 2.152.098.109.141
<i>Istishna</i>	Rp -	Rp -	Rp -
<i>Ijarah</i>	Rp 177.590.311	Rp 722.014.797	Rp 457.119.012
<i>Qardh</i>	Rp -	Rp -	Rp 10.814.494.428
Total pembiayaan	Rp 4.806.785.888.612	Rp 5.531.134.075.772	Rp 6.368.977.518.048
PSR	10,42%	51,46%	66,03%
Zakat	Rp -	Rp 450.953.217	Rp 755.913.551
Total Aset	Rp 7.038.646.941.751	Rp 8.640.304.811.278	Rp 10.419.758.778.987
Total Kewajiban	Rp 380.976.331.355	Rp 474.188.163.002	Rp 1.679.648.028.149
Dana Syirkah Temporer	Rp 5.322.225.727.612	Rp 6.765.758.000.622	Rp 7.343.019.416.339
<i>Net asset</i>	Rp 1.335.444.882.784	Rp 1.400.358.647.654	Rp 1.397.091.334.499
ZPR	0%	0,03%	0,054%
<i>Qardh</i>	Rp -	Rp 2.105.386.580	Rp 1.623.427.030
Beban tenaga kerja	Rp 29.672.521.131	Rp 140.778.274.900	Rp 155.485.608.920
Dividen	Rp 97.601.119.240	Rp 110.910.000.000	Rp 82.479.000.000
Laba Bersih	Rp 38.418.711.230	Rp 163.249.445.263	Rp 130.165.759.783
Pendapatan	Rp 218.554.159.339	Rp 745.013.925.104	Rp 807.524.061.819
Zakat	Rp -	Rp 450.953.217	Rp 755.913.551
Pajak	Rp 5.596.964.976	Rp -	Rp -
Pendapatan setelah zakat dan pajak	Rp 212.957.194.363	Rp 744.562.971.887	Rp 806.768.148.268
EDR Masyarakat	0%	0,28%	0,20%
EDR Karyawan	13,93%	18,91%	19,27%
EDR Investor	45,83%	14,90%	10,22%
EDR Perusahaan	18,04%	21,93%	16,13%
Rata-rata gaji direktur	Rp 1.224.128.985	Rp 832.725.712	Rp 592.804.717
Rata-rata kesejahteraan karyawan	Rp 42.635.624	Rp 221.627.488	Rp 203.138.369
DEWR	29	4	3
Pendapatan halal	Rp 217.879.301.007	Rp 745.013.925.104	Rp 807.524.061.819
Total pendapatan	Rp 218.554.159.339	Rp 745.013.925.104	Rp 807.524.061.819
IsIR	99,691%	100,00%	100%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta